

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1. Kesimpulan

Karakter ODHA (Orang Dengan HIV/AIDS) di media cenderung negatif, yakni dikaitkan dengan perilaku menyimpang seperti seks bebas, narkoba, dan homoseksual, serta tampil sebagai kaum yang lemah dan terkucilkan. Kecenderungan ini bersumber pada penemuan kasus HIV/AIDS pada kalangan homoseksual dan pekerja seks.

Dalam realitas sosialnya sendiri, Sebagian besar ODHA menunjukkan perubahan karakter seperti hidup dalam stress, depresi, merasa kurangnya dukungan sosial dan perubahan perilaku. Perubahan karakter ODHA tersebut tidak lepas dari tekanan psikologis dan sosial dan membuat banyak ODHA menjadi depresi. Ditandai dengan adanya kesedihan, putus asa, merasa tidak berdaya, rasa bersalah, rendah diri, merasa tidak berharga, dan menarik diri dari pergaulan sosial. (Nasronudin, 2007:303-304).

Realitas sosial tersebut juga dihadirkan media dalam menampilkan karakter ODHA sebagai kaum yang lemah dan terkucilkan. Contohnya film *Pesan dari Surga* yang menampilkan karakter Veruska sebagai ODHA yang terlihat sangat tertekan dan depresi setelah mengetahui dirinya terjangkit virus HIV/AIDS. Lalu Film berjudul *Perempuan Punya Cerita* Yang menampilkan karakter Laksmi sebagai ODHA yang lemah, tidak berdaya, dikucilkan dan menyerah dengan keadaan.

Namun berbeda dengan film *Mika*, dimana film ini menampilkan karakter ODHA yang berbeda dengan karakter ODHA yang biasanya diidentikan dengan kaum yang lemah dan tidak berdaya. Secara

garis besar terdapat tiga karakter yang digambarkan pada sosok Mika sebagai ODHA. Yang pertama ODHA yang terbuka. Yang kedua, ODHA yang peka, peduli, dan empati. Dan yang ketiga ODHA sebagai motivator.

Karakter ODHA yang terbuka ditunjukkan dalam beberapa adegan di film ini. Yang pertama, saat Mika mengakui status ODHANYA kepada Indi pada hari pertama mereka berkenalan. Lalu, sikap terbuka juga ditunjukkan Mika melalui sharing tentang bahaya narkoba pada anak-anak pecinta alam SMA Pratama. Karakter ODHA yang peka, peduli, dan empati juga ditunjukkan melalui adegan Mika menghibur anak kecil yang menangis disebuah rumah sakit, Mika mengajak Indi belajar menari, Mika menggendong Indi agar ia dapat mengikuti balapan lari dipelajaran olahraga. Karakter ODHA sebagai motivator ditunjukkan dalam adegan saat Indi bergabung dalam kegiatan berorganisasi dengan menjadi relawan dalam sebuah yayasan AIDS dan adegan saat Indi sembuh dari skoliosisnya.

Dari ketiga karakter tersebut, dalam analisis naratif model aktan Mika sebagai ODHA berperan sebagai subjek dan pengirim. Dengan peran Mika sebagai subjek berarti ODHA disini memiliki peranan penting dalam mencapai suatu misi, bukan hadir sebagai isu yang sensasional mengenai stigma masyarakat tentang HIV/AIDS. Sedangkan dengan peran Mika sebagai pengirim, artinya ODHA disini memiliki kekuasaan atau *power* sebagai penentu arah dan nilai-nilai dalam cerita, bukan sebagai kaum yang lemah dan terkucilkan.

V.2. Saran

Penelitian ini dapat digunakan untuk melihat bagaimana sisi lain dari karakter ODHA yang jauh berbeda dengan stigma masyarakat sehingga dapat memberikan wawasan bagi masyarakat agar tidak mudah berprasangka buruk dan bersikap antisosial terhadap ODHA.

Oleh sebab itu peneliti menyarankan khususnya bagi perfilman Indonesia dalam menggambarkan karakter ODHA dimedia agar lebih dieksplor dari sudut pandang yang berbeda. Dimana ternyata masih banyak sekali sisi baik yang dimiliki pada karakter ODHA yang belum banyak dieksplor oleh media.

Juga tidak menutup kemungkinan sebagai pengembangan dalam kajian ilmu komunikasi, untuk penelitian selanjutnya mengenai karakter ODHA dapat menggunakan metode yang berbeda. Peneliti menyarankan metode analisis naratif menurut Vladimir Propp untuk penelitian selanjutnya, karena metode tersebut dapat menunjukkan bagaimana karakter ODHA ditampilkan sebagai pahlawan (hero).

Daftar Pustaka

Buku Cetak

- Ahmadi, Rulam. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA.
- Eriyanto. (2001). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: PT LKIS Pelangi Aksara.
- Eriyanto. (2013). *Analisis Naratif: Dasar-Dasar dan Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*. Jakarta: Kencana.
- Harahap, S.W. (2000). *Pers Meliput AIDS*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Hikmat, M.M. (2011). *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Jurban, Zubairi. (1999). *Membidik AIDS: Ikhtiar Memahami HIV dan ODHA*. Yogyakarta: Galang Press.
- Mulyana, Deddy. (2010). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. Bandung: Rosda.
- Myers, D.G. (2012). *Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Nasronudin. (2007). *HIV & AIDS Pendekatan Biologi Molekuler, Klinis dan Sosial*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Nasronudin & Maramis, M.M. (2007). *Konseling, Dukungan, Perawatan dan Pengobatan ODHA*. Surabaya: Airlangga University Press.
- Siyaranamual, J.R. (1997). *Etika, Hak Asasi, dan Pewabahan AIDS*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sobur, Alex. (2012). *Analisis Teks Media*. Bandung: Rosda.

Internet

- An. (2006). diakses 21 april 2016 pukul 20:56 WIB dari
<http://www.mypindonesia.com/movies/2006/04/09/pesan-dari-surga-2006/>
- Argus, A.A. (2015). *ODHA, Pembuat Uang Palsu Ini Ditempatkan di Sel Tahanan Khusus*. diakses 23 Mei 2016 Pukul 13:21 WIB dari
<http://medan.tribunnews.com/2015/12/04/odha-pembuat-uang-palsu-ini-ditempatkan-di-sel-tahanan-khusus>
- Ariyadi,A.B. (2013). Diakses 21 april 2016 pukul 20:16 WIB dari
<http://www.21cineplex.com/review/mika-kisah-inspiratif-dari-si-pengidap-aids,2793.htm>
- Datadikdki. (2013). *Identitas Sekolah: SMA Pratama*. diakses 22 Agustus 2016 Pukul 20:15 WIB dari
datadikdki.net/?mn=sekolah&jjg=sma&id=544
- Sandi. (2015). diakses 21 april 2016 Pukul 21:03 WIB dari
<http://movie.co.id/wp-content/uploads/2015/08/Poster-Film-Perempuan-Punya-Cerita.jpg>
- Sudiono, A. (2016). *BerstatusODHA, Napi Lowokwaru Gantung Diri*. diakses 23 Mei 2016 Pukul 12:25 WIB dari
<http://www.beritasatu.com/nusantara/364677-berstatus-odha-napi-lowokwaru-gantung-diri.html>
- Nur, M.A. (2015). *Warga Kedunglumbu Tolak ADHA, Diskriminasi Masih ada!*.diakses 23 Mei 2016 Pukul 13:48 dari
<http://www.solopos.com/2015/12/07/hivaid-solo-warga-kedunglumbu-tolak-adha-diskriminasi-masih-ada-668070>
- Nurhandoko. (2015). *RSUD Ciamis tolak persalinan pasien odha*.

diakses 23 Mei 2016 Pukul 12:33 WIB dari <http://www.pikiran-rakyat.com/jawa-barat/2015/12/04/352456/rsud-ciamis-tolak-persalinan-pasien-odha>